

# PERAN AKTIVITAS EKSTRAKURIKULER DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SOSIAL DAN PRESTASI AKADEMIS SISWA SEKOLAH DASAR

## *The Role of Extracurricular Activities in Developing Social Skills and Achievement of Elementary School Students*

Adetya Nor Rizkyka<sup>1\*</sup>

Amalia Rizkina<sup>2</sup>

M. Ihsan Ramadhani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Achmad Yani, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

\*email: [Adetya@uvayabjm.ac.id](mailto:Adetya@uvayabjm.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (2) peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk keterampilan sosial dan prestasi siswa di SDN Keliling Benteng Ulu 2. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial peserta didik dapat dibentuk melalui kegiatan Pramuka dan Jumat Taqwa. Aktivitas ekstrakurikuler ini secara positif memengaruhi keterampilan sosial siswa seperti komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik. Selain itu, beberapa siswa yang pernah menjuarai lomba tingkat sekolah maupun daerah adalah siswa yang aktif di kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Penelitian ini menekankan pentingnya sekolah dan guru dalam menyediakan beragam kesempatan ekstrakurikuler untuk memenuhi minat dan kemampuan siswa yang beragam. Dengan berpartisipasi aktif dalam aktivitas ekstrakurikuler, siswa dapat berkembang menjadi individu yang berkompotensi sosial tinggi dan sukses mencapai prestasi diluar sekolah.

### Abstract

*This research aims to determine (1) the implementation of extracurricular activities and (2) the role of extracurricular activities in shaping students' social skills and achievements at SDN Keliling Benteng Ulu 2. The research method used a qualitative approach. Data collection methods used interviews, observations, and questionnaires. The results show that students' social skills can be developed through Pramuka and Jumat Taqwa activities. These extracurricular activities positively influence students' social skills such as communication, teamwork, leadership, and conflict resolution. Furthermore, some students who have won school or regional competitions are those who are active in Pramuka extracurricular activities. This research emphasizes the importance of schools and teachers in providing a variety of extracurricular opportunities to meet the diverse interests and abilities of students. By actively participating in extracurricular activities, students can develop into individuals with high social competence and academic success.*

### Kata Kunci:

Ekstrakurikuler  
Keterampilan Sosial  
Prestasi

### Keywords:

Extracurricular  
Social Skills  
Achievement



©2024 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam kehidupan manusia dan menjadi hak bagi setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan di Sekolah yang merupakan pendidikan formal yang tidak hanya mendidik peserta didik di bidang akademik saja akan tetapi sekolah turut mengembangkan kemandirian, kreatifitas, dan keterampilan peserta didik dalam bidang non akademik (Sukmawati, 2015:01). Dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan terampil tidak hanya dilakukan di dalam kegiatan intrakurikuler atau proses belajar mengajar, akan tetapi dapat dilakukan di luar jam pelajaran sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler. Verawati dan

Ramadhani (2020) menyatakan bahwa Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Sehingga Pendidikan harus mampu membentuk setiap manusia yang ada untuk mencapai dirinya secara maksimal. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Hartini (2023) Pendidikan terus-menerus dibangun dan dikembangkan dengan sebaik mungkin untuk mencerdaskan para anak bangsa dan agar proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan untuk kemajuan bangsa dan negara di era modern. Oleh karena itu pendidikan dikatakan berhasil apabila mampu mencetak siswa dengan tingkat pencapaian dirinya secara maksimal.

Ukuran tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil belajar dari siswa dalam bentuk prestasi belajar.

Prestasi merupakan hasil dari yang telah atau sudah dicapai dari sebuah kerja keras yang dilakukan, dikerjakan dengan sungguh-sungguh hingga menimbulkan kebanggaan pada diri seseorang (siswa) yang meraihnya. Hal ini didukung oleh pernyataan dari Soamantri dalam Nurani (2004) yang menyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil pencapaian siswa dalam kurun waktu tertentu pada mata pelajaran tertentu yang diwujudkan dalam melalui bentuk angka dan dirumuskan dalam rapor. Selain prestasi akademik, prestasi non akademik juga merupakan bagian dari prestasi siswa sebagai wujud keberhasilan dalam pendidikannya. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah, kegiatan tersebut dapat menjadi wahana dalam perkembangan bakat atau potensi yang dimiliki peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat dimilikinya. Namun kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menyesuaikan dengan karakter peserta didik, seperti halnya yang dinyatakan oleh Ramadhani (2022) karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya). Sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu membiasakan siswa terampil berorganisasi, menambah wawasan, memecahkan masalah, serta membentuk nilai karakter peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang mereka tekuni.

Sjamsuddin dan Maryani (2011:6) keterampilan sosial adalah keterampilan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu mencari, memilah dan memilih informasi, mampu mempelajari hal-hal yang baru yang dapat memecahkan masalah sehari-hari, mampu memiliki keterampilan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, memahami, menghargai, dan mampu bekerjasama dengan orang lain yang majemuk, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan masyarakat. Menurut Aminah (2015:3) keterampilan sosial dapat berkembang melalui proses interaksi yang menghasilkan pengalaman-pengalaman yang dilaluinya dari berbagai kegiatan-kegiatan dan situasi kondisi yang dialaminya, semakin banyak situasi yang dialami selama proses interaksi maka semakin banyak pengalaman-pengalaman sosial yang diperolehnya, semakin berkembang pengalaman sosial yang diperolehnya, semakin berkembang pengalaman sosial maka semakin berkembang pula keterampilan sosial yang dimilikinya. Keterampilan sosial harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena keterampilan sosial sebagai bekal peserta didik dalam kemampuan mereka untuk bermasyarakat, bergaul dengan orang lain, dan berkomunikasi secara baik dengan orang lain.

Karim (2013) yang menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa juga memperlengkapi sebagai upaya penanaman nilai-nilai.

Dari hal itu penulis menganggap topik ini penting untuk dikaji lebih lagi. Melalui artikel ilmiah yang berjudul "Peran Aktivitas Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Prestasi Akademis Siswa Sekolah Dasar" ini, penulis bertujuan untuk menegaskan urgensi tentang pentingnya keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk untuk mengamati langsung dan menggambarkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk keterampilan sosial dan akademik peserta didik dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakannya, peneliti dapat secara langsung berinteraksi dengan obyek yang diteliti sehingga data dan informasi yang diperoleh peneliti memiliki keabsahan data, serta peneliti mampu melihat kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk keterampilan sosial peserta didik secara alami dari responden yang dipilih untuk memberikan data. Fokus penelitian ini menggali peran aktivitas ekstrakurikuler terhadap pengembangan keterampilan sosial dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN Keliling Benteng Ulu 2 Kabupaten Banjar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Jumat Taqwa dan Pramuka Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler Jumat Taqwa merupakan salah satu program unggulan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan keimanan siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Jumat setelah pelajaran selesai dan melibatkan partisipasi aktif siswa dari berbagai tingkat kelas. Kegiatan ini dipimpin oleh guru agama dengan bimbingan dan arahan dari pengurus OSIS.

### **Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Jumat Taqwa**

Kegiatan ekstrakurikuler Jumat Taqwa memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan prestasi akademis siswa sekolah dasar. Berikut adalah beberapa peran utamanya:

- a. Pengembangan Keterampilan Sosial  
Kegiatan Jumat Taqwa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dalam lingkungan yang kondusif. Hal ini membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan toleransi terhadap perbedaan.
- b. Meningkatkan Kemandirian dan Disiplin

Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk mandiri dalam melaksanakan ibadah, seperti mempersiapkan diri untuk shalat Jumat berjamaah. Hal ini juga membantu mereka membangun disiplin diri dalam menjalankan kewajiban agama.

c. **Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan dan Kebajikan**

Kegiatan Jumat Taqwa memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama Islam dan nilai-nilai kebajikan. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

#### Rangkaian Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembacaan surat Yasin dan tahlil untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Selanjutnya dilanjutkan dengan ceramah agama yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan nilai-nilai kebaikan. Setelah itu, dilakukan shalat Jumat berjamaah di masjid sekolah sebagai bentuk praktik ibadah yang benar.

#### Dampak Kegiatan

Kegiatan Jumat Taqwa telah memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, membentuk sikap disiplin, serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan toleransi.

#### Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan yang berfokus pada pengembangan karakter, keterampilan, dan keberanian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Sabtu pagi di area sekolah dan sekitarnya dengan melibatkan siswa dari berbagai tingkat kelas.

#### Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka juga memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan keterampilan sosial dan prestasi akademis siswa sekolah dasar:

- a. **Pembentukan Karakter dan Kepemimpinan**  
Melalui kegiatan Pramuka, siswa dilatih untuk menjadi pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab. Mereka juga diajarkan untuk memimpin dan bekerja sama dalam tim, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan sosial dan akademis.
- b. **Meningkatkan Keterampilan Bertahan Hidup**  
Kegiatan di alam terbuka dalam Pramuka mengajarkan siswa keterampilan bertahan hidup, seperti memasak, membangun tenda, dan navigasi. Hal ini tidak hanya bermanfaat dalam situasi darurat, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa.
- c. **Mendorong Prestasi Akademis**

Kegiatan Pramuka yang menuntut pemecahan masalah, kerjasama, dan kreativitas

juga dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Mereka belajar untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan lebih efektif, yang merupakan keterampilan penting dalam prestasi akademis.

#### Rangkaian Kegiatan

Kegiatan Pramuka meliputi kegiatan memasak di alam terbuka, berkemah, hiking, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk melatih kemandirian, kerja sama tim, dan keterampilan bertahan hidup. Selain itu, kegiatan ini juga dilengkapi dengan pelatihan keterampilan dasar Pramuka seperti simpul, penjelajahan alam, dan pertolongan pertama.

#### Dampak Kegiatan

Kegiatan Pramuka telah memberikan dampak positif bagi siswa, antara lain meningkatkan keterampilan bertahan hidup, memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas, serta melatih kepemimpinan dan kemandirian siswa.

#### Sinergi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler

Kedua kegiatan ekstrakurikuler tersebut saling mendukung dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa. Kegiatan Jumat Taqwa memberikan landasan moral dan spiritual, sementara kegiatan Pramuka memberikan pengalaman nyata dalam mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

#### Pembahasan

Kegiatan ekstra kurikuler mencapai tujuan melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, pada kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat menghubungkan apa yang mereka pelajari di sekolah dengan dunia disekitar mereka dan memahami bagaimana hal tersebut dapat diterapkan pada lingkungan.

#### Jenis kegiatan ekstra kurikuler

Diluar sekolah, ada hal-hal yang dapat siswa lakukan setelah selesai pada kegiatan pembelajaran pada hari itu. Siswa dapat bergabung dengan kelompok seperti pramuka, tim olahraga, atau kelas seni maupun kegiatan lain yang diselenggarakan di luar jam Pelajaran sekolah. Siswa dapat memilih salah satu yang mereka sukai dan sesuai dengan keahlian siswa.

#### Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler harus dilakukan. Banyak siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Karena mereka suka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan oleh guru yang menguasai mata pelajarannya berdasarkan pengalaman atau latar belakang pendidikannya. Staf ekstrakurikuler juga direkrut dari luar sekolah, dengan menggunakan tenaga ahli yang ingin bekerja di masyarakat atau di lembaga tertentu di sekitar sekolah.

Tersedia fasilitas sarana prasarana yang diperlukan. Misalnya untuk kegiatan ekstrakurikuler di bidang music, diperlukan alat-alat music yang memadai. Dalam kegiatan pramuka atau palang merah remaja diperlukan berbagai peralatan seperti tenda, tali temali, kayu atau berbagai peralatan obat-obatan lain.

#### Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial

Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa mencapai perkembangan fisik, mental, emosional, kognitif, dan sosial secara maksimal. Olahraga memungkinkan anak berkembang dengan baik secara fisik. Pada saat yang sama kepribadian mereka berkembang (lebih percaya diri) dan pada saat yang sama kepribadian mereka berkembang (lebih percaya diri dan lebih mudah mengendalikan diri) Kegiatan seni juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan perkembangan kepribadian dan sosial. Sama seperti Pramuka, UKS atau Palang Merah Remaja. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi karena kegiatannya diselenggarakan sesuai dengan minat anak. Sikap harmonis dan toleran di kalangan siswa juga dapat dipupuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, karena kerjasama seperti pramuka, palang merah remaja, olah raga, tari kelompok, dan lain-lain, dapat melatih anak untuk lebih moderat dan menghargai temannya..

#### Ekstrakurikuler Dalam Prestasi Akademis Siswa Sekolah Dasar

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana penunjang proses pembelajaran di sekolah, yang berguna dalam penerapan teori dan praktik yang diperoleh sebagai hasil pembelajaran nyata. Adanya kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada tugas tersebut sebagai bentuk adaptasi terhadap proses pengembangan potensi peserta didik (afektif, kognitif dan psikomotorik) dapat mempercepat tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hal ini dapat tercapai apabila kegiatan tersebut dapat dikonsepsi secara selektif sehingga memudahkan siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesadaran siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian proses belajar mengajar yang harus diikuti. Di mana pun. Dengan cara ini menciptakan suasana yang mendukung untuk mencapai hasil belajar mengajar yang tinggi. Program pendampingan guru dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dan partisipasi guru dalam program pelatihan sangat diperlukan. Pilihan setiap program kegiatan hendaknya dipertimbangkan untuk mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Suasana seperti ini merupakan kontribusi penting dalam program kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat secara keseluruhan dapat dilihat tujuan umum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler.

**Tabel I. Ekstrakurikuler konservasi yang nampak**

<b>Ekstrakurikuler Konservasi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
Keaktifan dalam ekstrakurikuler	90	Siswa meyakini bahwa kegiatan ekstrakurikuler penting dalam dunia pendidikan dan siswa merasa senang dan enjoy mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih sesuai mereka sukai dan sesuai dengan keahlian siswa sehingga mereka aktif menjadi anggota ekstrakurikuler
Sarana dan prasarana dalam ekstrakurikuler	70	Sarana dan prasarana sudah ada dan memadai namun perlu ditingkatkan dan dikembangkan lagi
Motivasi dan konsisten mengikuti ekstrakurikuler	85	Kegiatan bersama-sama dengan anggota ekstrakurikuler secara beramai-ramai membuat motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler menjadi bersemangat sehingga konsisten untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
Ekstra kurikuler terhadap prestasi belajar	89	Menciptakan suasana yang mendukung untuk mencapai hasil belajar mengajar yang tinggi
Ekstra kurikuler terhadap daya pikir siswa	90	Memperluas daya kreatifitas sehingga wawasan berpikir berkembang
Ekstra kurikuler terhadap kepercayaan diri siswa	90	Membangun rasa percaya diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa percaya pada kemampuannya, percaya pada diri sendiri, menghargai apa yang dimilikinya kemudian mengambil keputusan untuk mengungkapkan ide, konsep dan pemikiran

#### **KESIMPULAN**

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadikan siswa lebih percaya diri sekaligus mengembangkan kepribadiannya, siswa lebih percaya diri dan lebih mudah mengendalikan diri, sehingga mengembangkan

kepribadian dan kehidupan sosial siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan motivasi siswa, menumbuhkan sikap harmonis dan toleran pada siswa, serta melatih anak untuk melatih pengendalian diri dan menghargai teman-temannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar di luar kelas, dimana kegiatan tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, baik afektif, kognitif maupun psikomotorik. Umpan balik siswa yang positif, dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan, memberikan dampak positif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik di dalam maupun di luar sekolah.

## SARAN

Mari kita ingat kembali pentingnya kegiatan ekstrakurikuler pada setiap lembaga pendidikan, karena kegiatan ini dapat memotivasi setiap siswa, sehingga siswa dapat lebih fokus dalam meningkatkan kualitas dan pemikirannya, serta terhindar dari hal-hal yang dapat merusak kepribadian seorang siswa.

## REFERENSI

- Aminah, Siti. (2015). Pengaruh Partisipasi siswa dalam organisasi terhadap keterampilan sosial (social skills) SMKN Kota Yogyakarta. FT UNY: Skripsi.
- Hartini, Aditya (2023) Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di Sdn Sungkai I Kabupaten Banjar. *EduCurio Journal*, Vol 01 Issue 02, March, Page 471–477.
- Karim. (2013). Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Bimbingan Belajar Dan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika IAIN Antasari*. Vol 01 Issue 01, Page 1-8.
- Nurani, A. S. 2004. Pengaruh Kualitas Perkawinan, Pengasuhan Anak dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Anak. Scientific Repository.
- Ramadhani, M. Ihsan. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Keramat Mina Kabupaten Banjar. *Jurnal Pahlawan*, Vol 17 Issue 01, April, Page 35-45.
- Sjamsuddin, H dan Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan kompetensi Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Eilly, (2015). Pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di Man I Bandar Lampung. Universitas Lampung: Skripsi.
- Verawati, Inuriya dan Ramadhani, M. Ihsan. (2020). Manajemen Budaya Keislaman Di Sdit Al Firdaus. *Anterior Jurnal*, Vol 20 Issue I, Desember 2020, Page 123–128.